

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Intervensi video edukasi HIV secara signifikan meningkatkan niat melakukan tes HIV pada responden. Seluruh indikator niat menunjukkan peningkatan yang konsisten dari pre-test ke post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 9,8%, serta perbedaan yang bermakna secara statistik berdasarkan hasil uji SPSS ($p < 0,05$). Peningkatan paling tinggi ditemukan pada indikator yang berkaitan dengan kemudahan akses dan dukungan layanan tes HIV, sedangkan peningkatan terendah terdapat pada indikator dorongan untuk mengajak pihak lain melakukan tes HIV. Temuan ini menegaskan bahwa video edukasi HIV merupakan media intervensi yang efektif dan aplikatif dalam memperkuat kesiapan serta kemauan individu untuk melakukan tes HIV, sehingga layak direkomendasikan sebagai bagian dari strategi promosi kesehatan untuk meningkatkan cakupan skrining HIV.

V.2. Saran

V.2.1. Institusi Pendidikan

Fakultas Ilmu Kesehatan, khususnya Program Studi Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan studi kasus dalam mata kuliah Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan, serta Penyakit Menular. Video edukasi VIDA dapat diadopsi sebagai contoh media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendorong mahasiswa menciptakan intervensi kesehatan masyarakat yang kreatif dan berbasis bukti.

V.2.2. Penelitian selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan menggunakan desain eksperimen sejati dengan kelompok kontrol agar efek intervensi dapat diukur secara lebih akurat. Observasi jangka panjang juga penting dilakukan untuk mengetahui apakah dampak intervensi dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, peneliti dapat menilai perilaku tes HIV yang nyata, misalnya dengan memantau kunjungan ke layanan VCT, sehingga hasil penelitian tidak hanya berbasis persepsi. Uji coba pada populasi yang lebih beragam serta perbandingan dengan media edukasi lain juga diperlukan untuk melihat sejauh mana temuan dapat digeneralisasikan dan metode mana yang paling efektif.

Ananda Rizkiati Ramadhani, 2026

Inovasi Media Edukasi Video Education For Hiv/Aids Awareness (Vida) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keinginan Tes Hiv/Aids Pada Ibu Rumah Tangga Di Rw 17 Kelurahan Pabuaran, Kabupaten Bogor

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.2.3. Masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya kelompok ibu rumah tangga dan organisasi seperti PKK, disarankan untuk secara proaktif mencari dan menginisiasi diskusi kesehatan mengenai HIV/AIDS. Manfaatkan media edukasi seperti video VIDA sebagai sarana untuk belajar bersama dan memecah stigma. Penting untuk menciptakan lingkungan yang terbuka di dalam keluarga dan komunitas untuk membahas pentingnya deteksi dini HIV, serta saling mendorong untuk melakukan tes demi kesehatan bersama.